

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi dimana pada pendekatan ini mencoba menggali atau menemukan pengalaman mengenai suatu pengalaman hidup yang terjadi baik dalam diri maupun kehidupan yang menyangkut manusia. Pada pendekatan fenomenologi ini mempelajari mengenai suatu pengalaman yang dialami dengan kesadaran. Fokus dari penelitian ini merupakan fenomena ataupun segala hal yang menyangkut suatu pengalaman selain itu juga mengenai pengalaman sadar seseorang yang mengalaminya secara langsung.³⁰

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan dalam meneliti obyek alamiah, dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama, pengambilan sampel berdasarkan sumber data yang dilakukan menggunakan purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan pada hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna dari pada generalisasi.³¹ Metode penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba merupakan penelitian yang pada dasarnya memanfaatkan peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, karena dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen yang dapat menarik makna dari realita serta adanya interaksi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti diharuskan untuk dapat menarik kesimpulan mengenai berbagai peristiwa dilapangan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.³²

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dimana dalam penelitian ini mengkaji mengenai

³⁰ Jhon W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), hal 105

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 14-15

³² 2011, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, (15) : (1), hal

pengalaman yang dialami oleh peserta didik pada masa pandemi covid 19 dimana semua aktifitas pendidikan diharuskan melalui daring. Fokus pada penelitian fenomenologi ini merupakan suatu pengalaman yang dialami secara langsung dan dirasakan sendiri oleh peserta didik mengenai pemberian layanan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan cara daring.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Duta Karya Kudus yang berada di Jln Sosrokartono 3 No. Km, Area Sawah, Panjang, Kec Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59326

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Oktober mulai dari tahap observasi sampai dengan tahap dilaksanakannya penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus yang mengikuti pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling pada masa pembelajaran daring dengan menggunakan media Google Meet.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini yang dapat dijadikan sumber data adalah sebagai berikut :

1). Data primer

Data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Subyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, Guru bimbingan dan konseling serta peserta didik kelas XII SMK Duta Karya yang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling klasikal melalui media Google Meet pada masa pembelajaran daring.

2). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksud sebagai data pendukung yang dapat diperoleh dari sumber data atau pendapat lain yang telah diolah lebih lanjut.

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperbanyak data yaitu bisa berupa catatan atau dokumen yang diperoleh dari lembaga atau sumber media lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian berupa dokumen lembaga, bulletin, jurnal serta artikel.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengetahui mengenai study awal permasalahan yang menyangkut penelitiannya yang dilakukan bersama responden sebagai sumber data. Dalam hal ini wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan data yang bersangkutan dengan penelitian. Wawancara sendiri dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam hal ini wawancara dapat dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan responden maupun melalui media seperti telfon ataupun secara online.³⁴

Wawancara disini dilakukan untuk dapat mengeskplorasi secara mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal yang dilakukan pada masa pandemi covid 19 dengan cara daring menggunakan media Google Meet bagi peserta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus dengan menggunakan teknik wawancara samiterstruktur dimana dalam teknik ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara dengan teknik tersruktur. Pada teknik ini peneliti membuat pedoman wawancara namun dapat dikembangkan dalam penelitiannya sesuai yang ada dilapangan. Adanya wawancara yang dilakukan untuk menggali data pada

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 308

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 194

penelitian yang dilakukan disini peneliti akan mengumpulkan data berupa catatan hasil wawancara maupun rekaman hasil wawancara. Adapun wawancara ini ditujukan kepada pihak terkait diantaranya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru bimbingan dan konseling kelas XII di SMK Duta Karya Kudus, serta peserta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus yang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling klasikal secara daring pada masa pandemi dengan menggunakan media Google Meet.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks dimana didalamnya terdapat susunan dari proses biologis dan psikologis, terdapat hal penting dalam hal tersebut dua diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan, dalam hal ini peneliti diharuskan untuk dapat mengamati serta mencermati mengenai berabagai peristiwa, cara kerja maupun gejala alam yang ada dalam tempat penelitian.³⁵

Pada observasi ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Peneliti disini mengamati kondisi sekolah dan mengamati keberlangsungan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal oleh guru bimbingan dan konseling pada masa pandemi secara daring menggunakan media Google Meet pada peserta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti kata kata tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi ini penulis menyelidiki mengenai benda yang tertulis seperti adanya data berupa buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan hariandan sebagainya.³⁶

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012),hal 203

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012),369

Dokumentasi disini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan sekolah terutama pada bimbingan dan konseling sekolah serta yang berkaitan dengan sejarah mengenai berdirinya SMK Duta Karya Kudus, data mengenai guru serta karyawan, data peserta didik, fasilitas sekolah dan struktur organisasi yang ada di sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian yang dimaksudkan disini merupakan perpanjangan waktu untuk terlibat dalam kegiatan penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai sasaran dalam penelitian. Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti akan mengecek kembali mengenai data yang telah didapatkan pada penelitian sudah sesuai atau tidak. Apabila ditemukan data yang tidak sesuai disini maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi mengenai data yang lebih mendalam lagi dan data bisa dipastikan kebenarannya.³⁷ Perpanjangan pengamatan disini dilakukan oleh peneliti untuk dapat memastikan kebenaran suatu data dan untuk dapat melengkapi kembali data yang telah diperoleh dari penelitian apabila masih ada data yang dibutuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi data dalam uji kredibilitas merupakan peninjauan data yang dilakukan dengan cara memastikan dengan berbagai cara, pengecekan dari beberapa sumber dan waktu. Adanya hal tersebut triangulasi memiliki tiga bagian yaitu adanya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik mulai dari wawancara dengan informan, observasi di SMK Duta Karya Kudus serta dokumentasi yang diperoleh dari SMK Duta Karya Kudus. Triangulasi dalam penelitian disini ada tiga diantaranya yaitu :

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 372

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dimaksudkan disini merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memastikan data yang telah diperoleh dilapangan melalauai beberapa sumber.³⁸ Pada penelitian cara untuk menguji kredibilitas data mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal dalam masa pandemi daring dengan menggunakan media Microsoft teams bagi peseta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus maka peneliti mengumpulkan data serta menguji data yang sebelumnya sudah didapatkan melalui kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik kelas XII yang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling pada masa daring dengan menggunakan media Microsoft teams.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik disini merupakan cara yang dilakukan untuk uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menegcek data yang diperoleh dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.³⁹ Pada penelitian data yang telah didapatkan dari wawancara yang dilakukan denagn informan yang peneliti wawancarai di SMK Duta Karya Kudus, dicek dengan cara melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian hal yang dialkukan yaitu dengan kroscek data yang ada dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari SMK Duta sampai data yang diperoleh relevan dibanding data yang sudah didapatkan sebelumnya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara melakukan pengecekan data wawancara, observasi, atau teknik lain denagn waktu dan situasi yang

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012),hal 373

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 374-375

berbeda.⁴⁰ Waktu juga dapat mempengaruhi dalam penelitian karena sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di siang hari pada saat informan masih fit belum banyak menjumpai suatu permasalahan, akan memberikan data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel.

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi dimana uji ini dilakukan dengan tiga triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti disini akan menggunakan triangulasi untuk memastikan suatu kebenaran atau keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya, dengan adanya triangulasi ini akan melihat keakuratan data yang telah peneliti peroleh.

Dalam triangulasi data tersebut perolehan data dapat diolah untuk menentukan hasil dengan menggunakan beberapa langkah triangulasi diantaranya yaitu :

- 1) Membandingkan data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil pengamatan dengan hasil keterangan yang diperoleh dari sumber yang berdasarkan orang umum serta membandingkan langsung dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan oleh pihak bersangkutan pada triangulasi yang mengungkapkan mengenai situasi penelitian dengan apa yang terjadi pada waktu pengamatan
- 3) Membandingkan keadaan dengan pandangan seseorang dalam berbagai pendapat seperti masyarakat sekitar ataupun orang dalam lingkup sekolah
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang di dapatkan sebelumnya

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 333

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari lapangan seperti hasil dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, cara penyusunan data agar sistematis dilakukan dengan mengumpulkan data sesuai dengan kategori, menjabarkan dalam setiap bagian, menyusun data dalam pola, serta memilih data yang utama untuk dapat dipelajari lebih lanjut untuk dijadikan kesimpulan agar mudah dipahami.⁴¹ Berdasarkan uraian diatas analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data dari lapangan untuk dijadikan susunan data yang sistematis dan dapat disimpulkan hasil dari penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Data yang telah dikumpulkan dengan teknik triangulasi serta diolah datanya sehingga memiliki hasil diterima maka hipotesisnya dapat dikembangkan kembali menjadi sebuah teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini cenderung mengutamakan pada proses pengumpulan data dan hasil dari lapangan yang diperoleh oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat analisis deskriptif dimana analisis data menggunakan data melalui bentuk kalimat, kata dan tidak berbentuk angka.

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dari lapangan. Peneliti disini menggunakan model analisis data selama di lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman, dalam model analisis ini peneliti nantinya dapat mulai menganalisis wawancara dimana analisis yang dilakukan dengan menyesuaikan jawaban dengan data akurat yang dibutuhkan di lapangan. Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif harus dilakukan berkelanjutan baik dilakukan dengan interkatif maupun secara langsung sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.⁴²

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 334

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 337

Aktivitas dalam analisis data memiliki tiga langkah yaitu dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification/conclusion drawing*). Tiga langkah dalam analisis data memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal inti, mengutamakan hal yang penting, mencari pola serta tema dan membuang hal yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk dapat mendapat data selanjutnya atau mencari data yang masih diperlukan di lapangan.⁴³

Penelitian ini mereduksi data dari lapangan mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling klasikal dalam masa pembelajaran daring menggunakan media Google Meet bagi peserta didik di kelas XII SMK Duta Karya dengan membuat kategori yang dijadikan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada reduksi data diperlukan pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama dalam mereduksi data yaitu dengan membentuk pola penelitian yaitu dengan mengumpulkan fokus data yang dijadikan acuan dalam penelitian
- b. Setelah fokus penelitian ini diketahui maka selanjutnya yaitu memilih data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian
- c. Memilih data yang penting dengan membuat kategori dan membuang data yang dirasa tidak diperlukan dalam penelitian
- d. Penyajian data dalam pola yang telah dibentuk dengan kategori yang telah ditentukan seperti menggunakan huruf ataupun angka

⁴³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 338

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah direduksi data yang telah didapatkan maka kemudian adalah mendisplaykan data yang ada atau dijadikan sebuah data. Pada penelitian kualitatif ini data disajikan dalam bentuk kata kata, uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Adanya pendisplayaian data ini dapat digunakan sebagai cara untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi dan dapat dijadikan sebagai ukuran mengenai langkah berikutnya. Pengolahan data dalam penyajian data memiliki beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Merancang deretan dan kolom yang akan digunakan dalam penyajian data
- b. Menentukan jenis data yang akan dimasukkan kedalam kolom yang telah disiapkan
- c. Memilah data dan memasukkan data sesuai dengan kategori serta jenis data sesuai dengan ketentuan yang ada

3. Verifikasi (Verification/Conclution Drawing)

Langkah setelah adanya reduksi data dan penyajian data maka Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab menegani permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan. Tetapi dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini itu dapat menjawab rumasan masalah atau tidak karena dalam penelitian kualitaitaif ini rumusan masalah ini dapat berkembang lagi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan saat peneliti melakukan penelitian.⁴⁴ Dalam verifikasi data memerlukan pengolahan data yang dilakukan dengan langkah langkah berikut, diantaranya:

- a. Penarikan kesimpulan sementara mengenai data yang telah diperoleh dengan cara menarik kesimpulan penelitian secara garis besar
- b. Mengolah informasi yang didapatkan dalam penelitian untuk dijadikan data kesimpulan

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal 341

- c. Penarikan kesimpulan mengenai hasil informasi yang didapat dengan hasil kesimpulan sementara
- d. Penarikan kesimpulan dan menyesuaikan dengan apa yang ada dalam rumusan masalah yang ada
- e. Setelah mendapatkan deskripsi serta gambaran data yang telah didukung oleh data lain maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

